



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian.

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan siswa kelas III Tahun 2017-2018 dengan jumlah sebanyak 30 orang yang terbagi atas 17 orang perempuan dan 13 orang laki-laki. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode *Non-Directive* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Variabel dalam penelitian ini yaitu: penerapan metode *Non-Directive* (variabel X) dan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (variabel Y).

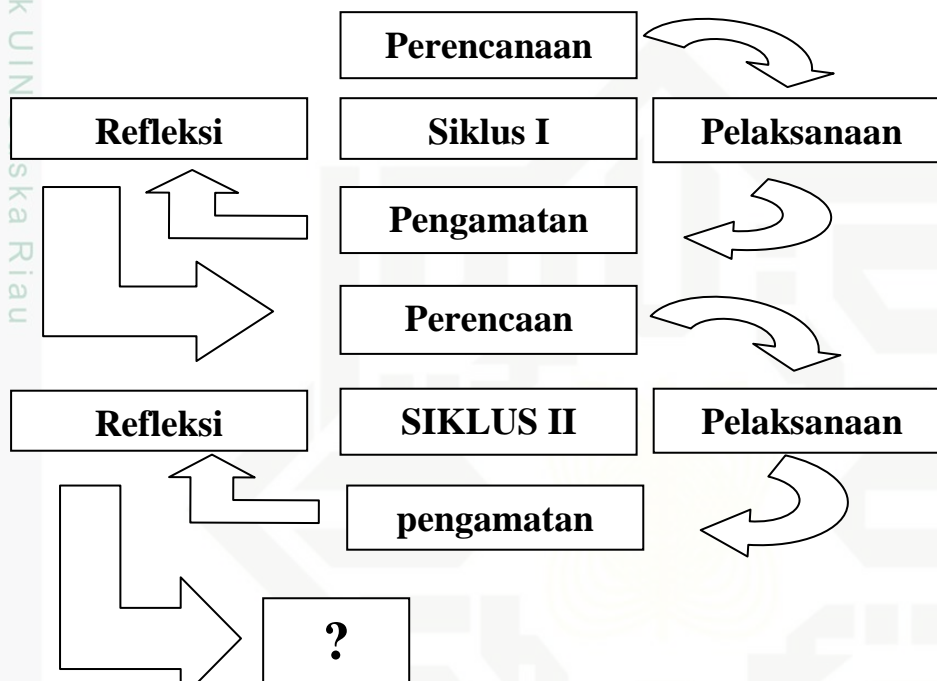
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 006 Sungai Buluh Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi, khususnya kelas III A Semester genap, melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Untuk waktu penelitiannya dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret 2018.

C. Racangan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan (*action research*) dan penelitian tindakan kelas ini bagian dari penelitian pada umumnya. Menurut Kurt Lewin penelitian tindakan adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan,

pengamatan, dan refleksi.²⁸ Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dalam beberapa siklus dan tiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Tahap-tahap yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagan berikut.²⁹



Gambar III. 1. Daur Siklus Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan Tindakan

Dalam perencanaan tindakan kelas ini adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah:

- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan silabus berdasarkan Standar Kompetensi.
- Guru membuat lembar observasi guru dan siswa

²⁸ Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas sebagai pengembangan profesi guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, hlm. 42.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm.16.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mempersiapkan tugas yang diberikan kepada setiap siswa untuk dibahas.
- d. Menunjuk guru untuk menjadi observer

2. Implementasi Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan Metode *Non-Directive* adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberi permasalahan yang merangsang proses berpikir siswa
- b) Guru memberikan pokok-pokok tugas
- c) Guru menjelaskan objek belajar yang diinginkan
- d) Siswa melakukan kegiatan sebagaimana yang disarankan oleh guru
- e) Mengumpulkan hasil kerja masing-masing siswa
- f) Melakukan penilaian dari hasil kerja siswa.

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas III A Sekolah Dasar Negeri 006 Sungai Buluh Sebagai pengamat/observer, tugas dari pengamat/observer tersebut adalah untuk melihat penerapan metode *Non-Directive* oleh peneliti dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberikan masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pelajaran pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dan siswa selama pembelajaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Selanjutnya jika keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam belum meningkat, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data tentang aktivitas guru dan siswa yang dikumpulkan dengan cara:

1. Observasi
 - a. Untuk mengamati data tentang aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan metode *Non -Directive*
 - b. Untuk mengamati data tentang aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan metode *Non- Directive*
2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik deskriptif. Teknik statistik deskriptif merupakan kegiatan statistik yang dimulai dari data, menyusun dan mengukur data, mengolah data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan suatu gejala, peristiwa, atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keadaan. Analisis deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui gambaran data yang akan dianalisis.

1. Analisis data kualitatif, data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran, pandangan atau sikap siswa siswa terhadap teknik belajar siswa yang baru, aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, dan sejenisnya dapat dianalisis secara kualitatif.
2. Analisis data kuantitatif, data yang berupa angka (nilai skor dan presentasi) dapat dianalisis secara deskriptif. Misalnya mencari nilai rata-rata presentase keberhasilan dan lain-lain³⁰.

Selain itu, data deskriptif juga digunakan untuk menentukan keberhasilan aktivitas guru dan aktivitas murid pada setiap siklus setelah data terkumpul melalui observasi data tersebut di olah dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut³¹:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Presentase

F : Frekuensi yang sedang dicari frekuensinya

N : *Number of Class* (jumlah Frekuensi/ banyak individu)

100% : Bilangan tetap

³⁰ Kunandar, *Op.Cit*, hlm. 127-128.

³¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Gravindo Persada, 2007, hlm. 43.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kategori kesempurnaan aktivitas guru dalam pembelajaran melalui metode *Non-Directive* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.1
Kategori Aktivitas Guru³²

No	Interval	Kategori
1	81% - 100%	Baik
2	61% - 80%	Cukup Baik
3	41% - 60%	Kurang Baik
4	0% - 40%	Tidak Baik

Menentukan kriteria penilaian tentang keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria penilaian yaitu tinggi, cukup tinggi, rendah, dan sangat rendah.

Adapun kriteria presentase tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel III. 2
Kategori Keaktifan Belajar Siswa³³

No	Interval	Kategori
1	76 % - 100%	Tinggi
2	56 % - 75 %	Cukup Tinggi
3	40 % - 55 %	Kurang Tinggi
4	< 40 %	Tidak Tinggi

³² Sukma Erni, *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Mahasiswa*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016), hlm. 95

³³ Ibid.,